

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu korelatif eksploratif dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab munculnya variabel lain. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat, dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat ataupun sebaliknya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Kecerdasan Emosional Karyawan BMT di Tulungagung” dan diberi simbol X.

¹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Produktivitas Kerja Karyawan BMT di Tulungagung” dan diberi simbol Y.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BMT se-Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴ Dalam *Purposive Sampling* pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai

²*Ibid*, hal 117

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hal 174.

⁴*Ibid*, hal 103.

sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Sebagai sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan-batasan sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab), terutama pada bagian penelitian survei.⁶ Metode angket digunakan untuk mencari data-data tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Produktivitas Kerja Karyawan Di BMT Se-Tulungagung.

a. Pembuatan instrument kuesioner

Langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan bagaimana data kuesioner dapat diperoleh

1) Variabel kecerdasan emosional

Dalam pembuatan instrumen kuesioner kecerdasan emosional peneliti terlebih dahulu mencari rujukan penelitian terdahulu yang membahas tentang kecerdasan emosional Kemudian peneliti

⁵ Sutrisno Hadi, Statistik jilid 2, (Yogyakarta: ANDI Offset,2004), hal 186.

⁶ *Ibid*, hal 76.

kombinasikan dengan literatur-literatur yang membahas tentang kecerdasan emosional, seperti buku *Emotional Intelligence* karya Daniel Goleman yang menerangkan indikator-indikator kecerdasan emosional. Setelah semua data terkumpul maka peneliti jabarkan dalam bentuk item pernyataan.

2) Variabel produktivitas kerja karyawan

Dalam pembuatan instrumen kuesioner produktivitas kerja karyawan peneliti terlebih dahulu mencari rujukan penelitian terdahulu yang membahas tentang produktivitas. Kemudian peneliti kombinasikan dengan literatur-literatur yang membahas tentang Produktivitas, seperti buku Produktivitas apa dan bagaimana karya Muchdarsyah Sinungan yang menerangkan indikator-indikator Produktivitas. Setelah semua data terkumpul maka peneliti jabarkan dalam bentuk item pernyataan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kecerdasan Emosional	Istiqomah	1. Saya selalu bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan
		2. Saya bekerja secara fokus dan tekun
	Tawadhu'	3. Saya patuh terhadap perintah pimpinan
		4. Saya berpenampilan sederhana dalam bekerja
	Tawakkal	5. Saya bekerja tanpa beban
		6. Setelah bekerja, saya serahkan hasilnya kepada Allah
	Ikhlas	7. Saya bekerja tidak mengharapkan gaji semata
		8. Saya bekerja tanpa ada paksaan dari pimpinan
	Kaffah	9. Saya berkerja sepenuhnya demi kepentingan lembaga
		10. Saya melayani nasabah dengan totalitas
Tawazun	11. Saya bekerja untuk kepentingan dunia dan akhirat	
	12. Saya bekerja untuk diri sendiri, keluarga, nasabah, dan lembaga secara seimbang	
Ihsan	13. Saya bekerja dengan baik karena saya merasa Allah selalu mengawasi	
	14. Saya selalu menghindari perbuatan-perbuatan yang berakibat tidak baik bagi nasabah	
Produktivitas Kerja	Penggunaan Waktu	1. Saya memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin
		2. Saya menggunakan waktu luang dengan pekerjaan yang bermanfaat
	Penghematan Waktu	3. Saya dalam bekerja memanfaatkan waktu yang ada dengan efisien
		4. Saya berprinsip, dengan waktu yang sedikit saya bisa memperoleh hasil yang banyak dalam bekerja
	Kedisiplinan	5. Saya datang tepat waktu dalam bekerja
		6. Saya pulang bekerja tepat pada waktunya
	Tingkat Absensi	7. Agar bekerja dengan baik, saya harus masuk kantor setiap hari
		8. Tingkat kehadiran bagi saya merupakan indikasi keseriusan dalam bekerja
	Output Perusahaan	9. Saya bekerja untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh lembaga
		10. Hasil yang diperoleh perusahaan, memicu saya bekerja dengan baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdiri, struktur kepengurusan BMT yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung.

3. Wawancara

Proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Teknik wawancara yang penyusun gunakan adalah teknik wawancara tidak strukur.

E. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁹ Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument ini dinyatakan valid jika $r >$

⁷*Ibid*, hal 274.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hal 83.

⁹Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hal 79

0,329 dengan $N = 37$. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 2.0.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan.

3. Statistik deskriptif

Yaitu statistik yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

Keuntungan yang bisa diperoleh adalah:

- a. Data yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu akan mudah diperbandingkan dengan yang lain.
- b. Analisis dan perlakuan melalui statistika menjadi lebih mudah data tersebut diklasifikasi bila data yang ditampilkan cukup menonjol, data itu akan lebih mudah difahami secara tepat. Karakteristik yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan umur.

¹⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 21

4. Uji Asumsi Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).¹¹ Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, yaitu variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau sama dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi kita masih tidak mengetahui variabel-variabel independen mana saja yang paling berkolerasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

¹¹Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hal 91

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*standarized*. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

¹²*Ibid*, hal 105

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisis grafik melalui grafik normal P-P Plot. Normal atau tidaknya data, dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lain yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S), yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$; maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$; maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk uji Hipotesis peneliti menggunakan uji Simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka Hipotesis alternatif. Yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai hubungan dengan variabel produktivitas kerja karyawan.¹⁴ Apabila nilai t lebih besar maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa setiap variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹³Pengujian Hipotesis Regresi linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square penjelasan lengkap dalam carapandangku.blogspot.com diakses pada 30/11/2015

¹⁴*Ibid*